

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. PENELITIAN TERDAHULU**

1. Penelitian (Sutarno and Susanti, 2016) dengan judul “Pengendalian Perilaku Merokok: Action Research Pada Mahasiswa Kesehatan Dengan Pendekatan IPK-RAE (Identifikasi-Pendidikan Kesehatan-Komitmen Rencana-Aksi-Evaluasi). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengendalikan perilaku merokok pada kalangan mahasiswa kesehatan. Metode penelitian kualitatif dengan rancangan action research. Populasi adalah mahasiswa tingkat satu yang merokok di STIKES AIAIC dan sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa tingkat satu yang merokok. Sampel diperoleh dengan teknik snow ball. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan menggunakan daftar pertanyaan terbuka. Analisis dilakukan menggunakan analisis kualitatif dan uji Wilcoxon.
2. Penelitian (Trisnowati and Daduk, 2017) dengan judul “hubungan pengetahuan dan sikap terhadap PHBS di rumah tangga dengan perilaku merokok dalam rumah kepala rumah tangga di dusun karangnongko yogyakarta. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan cros sectional. Populasi adalah kepala rumah keluarga di Dusun Karangnongko yang berjumlah 68 orang. Selanjutnya digunakan sampel total sampling sejumlah populasi analisis data menggunakan sistem computer dan menggunakan uji chis square.

3. Penelitian (Budiman, 2016) dengan judul efektifitas hypnoterapi teknik anchor terhadap perubahan perilaku merokok remaja studi pada klien di Klinik *Maulana Center Of Hypnotherapy* Palembang. Tujuan peneliti untuk menguji hubungan sebab akibat (Polit & Beck, 2006). Penelitian ini akan dilakukan di Klinik *Maulana Center Of Hypnotherapy* Palembang menggunakan purposive sampling dengan 15 responden serta menggunakan analisis data uji t dan manova. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada Pengaruh Hypnotherapy dengan Teknik Anchor terhadap Perubahan Perilaku Merokok Remaja.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Perilaku Merokok**

Perilaku merokok adalah membakar tembakau yang kemudian dihisap, baik secara langsung maupun menggunakan alat berupa pipa. Mengingat begitu besar dampak akibat merokok, *World Health Organisation (WHO)* selalu memperingati setiap tanggal 31 Mei sebagai “Hari Tanpa Rokok”. Peringatan tersebut dimaksudkan untuk menarik perhatian secara global, baik individu, masyarakat, organisasi baik pemerintah maupun nonpemerintah dan setiap negara untuk mencegah kematian sia – sia akibat merokok (Cahyono dalam Klau, 2013). Perilaku merokok tergolong dalam perilaku yang dapat membahayakan kesehatan, baik bagi perokok maupun bagi orang lain di sekitarnya. Merokok terbukti berhubungan dengan 25 jenis penyakit berbahaya yang bersifat mematikan, antara lain kanker paru-paru dan jantung koroner (Wulan, 2012).

## 2. Merokok

Merokok merupakan perilaku yang membakar salah satu produk tembakau dimaksudkan untuk dibakar, dihisap atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman nicotina tabacum, nicotina rustica dan spesies lainnya atau sintesisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan. (Alamsyah, 2017).

## 3. Afirmasi

Afirmasi positif mengafirmasi kalimat- kalimat positif dengan lantang dan secara berulang-ulang untuk melawan pemikiran negatif terhadap suatu masalah dari dalam diri sendiri (Martini,2016).